



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM
PEMBENTUKAN PERILAKU ISLAMI SISWA DI MTs WAHID
HASYIM 02 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

ANA NUR QOMARIYAH

NPM. 22101011207



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2025



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM
PEMBENTUKAN PERILAKU ISLAMI SISWA DI MTs WAHID
HASYIM 02 MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Ana Nur Qomariyah

NPM. 22101011207

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2025

ABSTRAK

Qomariyah, Ana Nur 2025. *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Perilaku Islami Siswa di MTs Wahid Hasyim 02 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. Moh Muslim, S.Pd.I., M.Ag. Pembimbing 2: Qurroti A'yun, S.Pd.I., M.PdI

Kata kunci: Implementasi, Pembelajaran, Akidah Akhlak, Perilaku Islami.

Penelitian ini meneliti Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Perilaku Islami Siswa di MTs Wahid Hasyim 02 Malang. Berangkat dari sebuah latar belakang di mana dalam pendidikan agama islam, mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki posisi yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai etika dan membentuk perilaku islami siswa. Peran guru Akidah Akhlak tidak terbatas pada penyampaian materi semata, melainkan juga sebagai pembimbing yang menuntun siswa untuk memahami, menghayati, dan mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan perencanaan guru akidah akhlak dalam membentuk perilaku islami siswa di MTs Wahid Hasyim 02 Malang, (2) menganalisis pelaksanaan guru akidah akhlak dalam membentuk perilaku islami siswa di MTs Wahid Hasyim 02 Malang, (3) mendeskripsikan hasil yang diperoleh guru akidah akhlak dalam membentuk perilaku islami siswa di MTs Wahid Hasyim 02 Malang.

Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan teori Miles dan Hubberman yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Hasil penelitian yang didapatkan dari fokus penelitian ini adalah program pembiasaan ubudiyah sunnah yang dilaksanakan rutin setiap pagi serta pembinaan akhlak yang penting dalam membentuk perilaku keislaman siswa. Pelaksanaan ibadah secara konsisten melatih siswa untuk lebih disiplin, terutama dalam hal manajemen waktu. Kebiasaan ini mendorong siswa untuk hadir di sekolah tepat waktu, melaksanakan ibadah dengan teratur, dan menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pembiasaan perilaku seperti mengucapkan salam, berjabat tangan dengan guru, serta berbicara dengan bahasa yang sopan mencerminkan keberhasilan sekolah dalam menanamkan sikap hormat dan rendah hati.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu unsur pembangunan nasional yang mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting bagi keberhasilan pembangunan nasional. Guru dan dosen merupakan garda terdepan dalam penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan akan terasa sia-sia jika tidak dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (baik secara spiritual, intelektual, dan teknis). Upaya mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas berarti perlu adanya peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan tentunya harus ditunjang dengan peningkatan mutu tenaga pengajar. Pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai peranan yang strategis, terutama dalam upaya membentuk karakter bangsa melalui pembangunan, individualitas, dan nilai-nilai yang dikehendaki.

Pendidikan formal di era reformasi saat ini nampaknya terus mengalami peningkatan kualitas guru yang terus didorong untuk lebih mengembangkan profesionalismenya, serta upaya peningkatan kualitas pendidikan perilaku siswa. Pendekatan ini berkaitan dengan proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar diukur dari kualitas lulusannya, produknya, maupun proses belajar mengajarnya, semakin banyak lulusan yang berkelakuan baik, berprestasi dan berakhlak baik maka semakin sukses pula cara mendidik siswa tersebut. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang melibatkan banyak kegiatan dan tindakan, tidak hanya memperoleh informasi dari guru, apalagi bila

menginginkan perilaku siswa yang lebih baik. Pembelajaran pada dasarnya menitikberatkan pada kegiatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan proses belajar secara efektif, dengan harapan dapat memperoleh prestasi yang menggembirakan sesuai dengan apa yang sudah menjadi tujuan pembelajaran.

Pendidikan agama Islam yakni membina dan menunjang siswa agar senantiasa memahami ajaran Islam secara menyeluruh, mengenali tujuan-tujuannya, dan pada akhirnya mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup. Pendidikan agama Islam, didefinisikan sebagai upaya dan dorongan agar siswa dapat memahami ajarannya secara utuh. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam mencakup pelajaran yang membahas tentang ajaran-ajaran tersebut, termasuk pembelajaran tentang akidah akhlak.

Pembentukan moralitas yang sangat tinggi merupakan tujuan utama pendidikan Islam, maka mempelajari keyakinan moral menjadi sangat penting karena akan membentuk sikap, perilaku, dan identitas anak selanjutnya. Dalam pendidikan Islam, hal pertama yang perlu dilakukan adalah pembinaan.

Dengan melakukan pembinaan yang bersifat mempertahankan dan menyempurnakan apa yang sudah ada dan dilakukan secara terus-menerus, akan memberikan efek perubahan positif kepada siswa melalui proses tahapan sedikit demi sedikit. Pembinaan perilaku ini harus diberikan kepada anak sejak usia dini dan harus dilakukan oleh orang-orang terdekat yakni orang tua, lembaga pendidikan atau sekolah dan masyarakat, agar siswa dapat mengikuti perilaku Rasulullah SAW serta dapat menjauhi perilaku yang buruk.

Pembelajaran akidah akhlak yang diajarkan oleh pendidik bisa membantu siswa dalam mempertimbangkan perilaku yang baik dan menghindari perilaku yang menyimpang, serta meningkatkan keyakinan moral siswa sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia yang dapat mengarah pada moralitas. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tanggung jawab utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal, dasar, dan menengah. Guru harus memiliki latar belakang akademis yang diperoleh melalui program sarjana atau pascasarjana, memiliki 4 kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, profesional), sertifikat pendidikan diperoleh dari perguruan tinggi terakreditasi pemerintah dengan program rekrutmen pendidikan yang mapan, sehat jasmani dan rohani, serta mampu melaksanakan peran guru sesuai dengan tugas mereka.

Guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran siswa, karena guru adalah seseorang yang mendidik siswa agar memperoleh ilmu, beramal shaleh, berakhlak mulia, mengembangkan potensi diri, serta memperhatikan kehidupan bermasyarakat. Guru mempunyai tanggung jawab untuk memenuhi

kebutuhan siswa baik secara spiritual, intelektual, maupun moral. Guru mengajarkan peserta didik tingkah laku, sopan santun dan tata krama dalam pergaulannya atau mendidik perilaku siswa dan meluruskan perilaku siswa yang kurang baik.

Guru membutuhkan tingkat keahlian yang memadai untuk melaksanakan tugas profesionalnya dengan baik. Untuk menjadi seorang guru tidak cukup hanya memahami apa yang diajarkan, tetapi diperlukan juga pemahaman dan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan lainnya, seperti pengetahuan psikologi perkembangan manusia, pemahaman teori perubahan perilaku, dan kompetensi. Merancang dan menggunakan berbagai media dan sumber yang ada. Oleh karena itu, guru tidak hanya mengetahui apa yang diajarkan, tetapi juga memahami bagaimana cara mengajarkannya agar siswa mudah memahami materi yang telah dijelaskan.

Guru Akidah Akhlak adalah guru yang menyampaikan ilmu agama secara umum dan khusus. Guru Akidah Akhlak juga mengajarkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama Islam kepada siswa melalui kegiatan pengajaran, pembelajaran, dan pelatihan. Tujuan Guru Akidah Akhlak adalah membentuk perilaku Islami, yaitu memantapkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan mengamalkan perilaku Islami, menjadikan mereka beriman kepada Allah SWT, menjadi seorang Islami yang bertakwa dan berakhlak mulia di kehidupan pribadi, sosial berbagai dan bernegara.

MTs Wahid Hasyim 02 Malang sebagai objek penelitian merupakan jenjang pendidikan dasar setara dengan SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan Ma'arif Kabupaten Malang dengan kurikulum berdasarkan Departemen Agama Republik Indonesia. Dengan keberadaan MTs Wahid Hasyim 02 Malang ini, diharapkan bisa mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Dau, Kab. Malang. MTs Wahid Hasyim 02 ini memiliki misi yang harus dipertanggungjawabkan oleh semua warga sekolah yakni membentuk perilaku islami siswa sebagaimana tuntunan syari'at islam.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari Jum'at 08 November 2024 siswa di MTs Wahid Hasyim 02 Malang memiliki perilaku islami yang sangat baik, diantaranya yakni: mengucapkan salam apabila bertemu dengan guru, menundukkan kepala apabila ada guru yang lewat didepannya, tidak mendahului guru apabila sedang berjalan, sholat dan dzikir berjama'ah di masjid, membiasakan membaca surat pilihan seperti: al-waqiah, al-mulk, yasiin, dan tahlil.

Sehingga dari perilaku-perilaku islami yang ditunjukkan oleh siswa tersebut, kemungkinan besar tidak lepas dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak. Guru Akidah Akhlak di MTs Wahid Hasyim 02 Malang, ketika melakukan pembelajaran, tidak hanya menyampaikan materi secara verbal, tetapi juga memberikan contoh teladan melalui perilaku dan tindakan sehari-hari yang mencerminkan ajaran Islam.

Berdasarkan perilaku islami yang peneliti amati diatas, menurut dari salah satu siswa kelas 9 mengatakan bahwa perilaku tersebut telah diajarkan oleh guru di MTs Wahid Hasyim 02 Malang. Disetiap pertemuan pembelajaran semua guru selalu menekankan kepada siswa kalau sama guru harus berperilaku sopan santun, menjaga tutur kata. Madrasah ini juga membiasakan siswanya apabila ada guru lewat di depan kita, kita harus menundukkan kepala. Mulai dari awal masuk madrasah kelas 7 pada waktu matsama sudah diajari oleh pembimbing dan pembina bahwa kalau bertemu dengan guru harus membiasakan untuk mengucapkan salam, salim, dan menundukkan kepala.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Perilaku Islami Siswa Di MTs Wahid Hasyim 02 Malang**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks diatas, maka penelitian ini akan berfokus pada bagaimana peran guru akidah akhlak di MTs Wahis Hasyim 02 Malang dalam membentuk perilaku islami siswa. Maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan guru akidah akhlak dalam membentuk perilaku Islami siswa Di MTs Wahid Hasyim 02 Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan guru akidah akhlak dalam membentuk perilaku Islami siswa Di MTs Wahid Hasyim 02 Malang?
3. Bagaimana hasil yang diperoleh guru akidah akhlak dalam membentuk perilaku Islami siswa Di MTs Wahid Hasyim 02 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan guru akidah akhlak dalam membentuk perilaku Islami siswa Di MTs Wahid Hasyim 02 Malang.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan guru akidah akhlak dalam membentuk perilaku Islami siswa Di MTs Wahid Hasyim 02 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan hasil yang diperoleh guru akidah akhlak dalam membentuk perilaku Islami siswa Di MTs Wahid Hasyim 02 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan sejauh mana peran guru akidah akhlak dalam membentuk perilaku Islami siswa di MTs Wahid Hayim 02 Malang. Adapun manfaat dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini, peran guru dalam pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan perilaku islami diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada para pembaca, serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan mendukung teori-teori yang telah ada tentang pembentukan perilaku Islami.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bimbingan positif bagi sekolah yang ingin memperkenalkan perilaku Islami kepada siswanya.

Sehingga para guru dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menangani kejadian-kejadian yang ada di lingkungan sekolahnya.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada siswa tentang pembentukan perilaku islami untuk memenuhi kebutuhan individu sebagai persiapan masyarakat menghadapi masa depan.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Dengan penelitian ini, diharapkan bisa menjadi sebuah pelatihan dan wawasan baru tentang bagaimana cara guru akidah akhlak dalam menyelesaikan masalah yang ada pada siswa yang mempunyai perilaku menyimpang. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan menulis, menganalisa, dan menyebarkan bagaimana peranan guru akidah akhlak dalam membentuk perilaku islami.

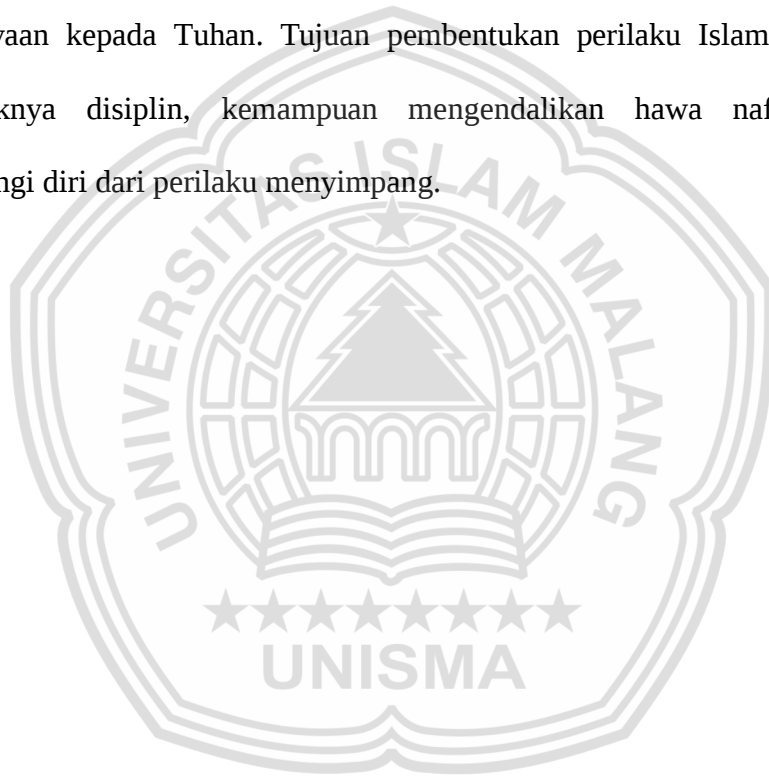
E. Definisi Operasional

1. Peran Guru Akidah Akhlak

Peran guru akidah akhlak adalah seseorang yang mempunyai kewajiban untuk menjalankan hak dan tugasnya sesuai dengan peran yang telah dimiliki. Peran guru akidah akhlak yang dimiliki yakni mengajarkan ilmu pengetahuan agama, mendidik dan membimbing siswa untuk taat kepada ajaran agama, memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa, agar siswa bisa mencontoh perilaku baik tersebut dan menjadi pribadi muslim yang memiliki budi pekerti yang baik di dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pembentukan Perilaku Islami

Pembentukan perilaku islami adalah segala tindakan seseorang yang menunjukkan pada perilaku terpuji yang ada hubungannya dengan agama, yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist, serta dilakukan karena adanya kepercayaan kepada Tuhan. Tujuan pembentukan perilaku Islami adalah terbentuknya disiplin, kemampuan mengendalikan hawa nafsu dan melindungi diri dari perilaku menyimpang.



BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Perilaku islami mencakup semua perkataan dan perbuatan yang muncul dari dalam diri siswa sesuai dengan keyakinan kepada Allah dan mengikuti ajaran Islam, sebagai wujud nyata ibadah dan pengabdian dalam kehidupan sehari-hari. Dalam membentuk perilaku islami siswa guru berperan sebagai merencanakan dan melaksanakan program ubudiyah sunnah pagi dan pembiasaan akhlak siswa di sekolah. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan terkait pembentukan perilaku islami siswa di MTs Wahid Hasyim 02 Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru Akidah Akhlak di MTs Wahid Hasyim 02 Malang memegang peran penting dalam pembentukan perilaku islami siswa melalui program pembiasaan ubudiyah sunnah pagi serta kebiasaan memberi salam kepada guru. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mengalami peningkatan kedisiplinan, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai sopan santun, kerendahan hati, dan rasa hormat yang tulus. Dari pembiasaan yang diajarkan di sekolah, dapat menjadi landasan utama dalam membentuk perilaku islami siswa secara utuh dan bermakna.
2. Program pembiasaan ubudiyah sunnah pagi di MTs Wahid Hasyim 02 Malang berjalan lancar dan melibatkan seluruh anggota sekolah secara aktif. Melalui kegiatan ini, siswa semakin terbiasa mengembangkan disiplin, tanggung jawab, serta kesadaran spiritual dalam diri siswa. guru akidah

akhlak tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga menjadi teladan yang sabar dan konsisten dalam membimbing siswa. Oleh karena itu, nilai-nilai islam yang telah diajarkan oleh guru dapat tertanam dengan baik dan tercermin dalam sikap serta perilaku sehari-hari siswa.

3. Program pembiasaan ubudiyah sunnah pagi di MTs Wahid Hasyim 02 Malang telah berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang nyata. Melalui pembiasaan rutin yang dilakukan di sekolah, siswa dibentuk menjadi siswa yang disiplin, bertanggung jawab, serta keimanan siswa semakin kuat. Kebiasaan sederhana seperti memberi salam, salim kepada guru, dan berbicara dengan sopan juga menjadi bukti bahwa nilai-nilai kesopanan, kerendahan hati, dan akhlak mulia sudah melekat kuat dalam diri siswa. Dengan penerapan yang konsisten dan menyeluruh, sekolah ini sukses membentuk generasi muda yang tidak hanya religius, tetapi juga siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, maka penelitian dapat memberikan saran yang berguna untuk semua khususnya MTs Wahid Hasyim 02 Malang yang dijadikan acuan dalam pembentukan perilaku islami siswa, diantaranya:

1. Bagi guru dalam upaya membentuk perilaku islami siswa, guru hendaknya konsisten menjadi teladan dengan menampilkan sikap, perkataan, dan menunjukkan perilaku islami dalam kehidupan sehari-hari. Guru hendaknya

memberikan pujian dan penghargaan saat siswa menunjukkan sikap baik, hal ini dapat memotivasi siswa untuk terus mempertahankan perilaku positif. Selain itu, guru diharapkan untuk lebih ditingkatkan lagi dalam memfasilitasi buku pelajaran agama. Agar proses belajar mengajar lebih kondusif dan berjalan dengan lancar.

2. Bagi siswa hendaknya dapat mengamalkan kegiatan-kegiatan pembiasaan yang biasa dilakukan di sekolah. Baik saat di lingkungan sekolah maupun di rumah. Selain itu, siswa harus mampu meningkatkan pemahaman, dan melaksanakan tugas tanggung jawab, serta amanah sebagai pelajar agar dapat mengamalkan dengan baik di masyarakat sekitar.
3. Bagi peneliti berikutnya, cakupan studi diperluas ke sekolah atau madrasah lain yang memiliki latar belakang berbeda, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, menggunakan pendekatan yang lebih mendalam, seperti penelitian jangka panjang atau observasi berkelanjutan, juga dapat digunakan agar perkembangan perilaku Islami siswa dapat dipantau secara lebih rinci dan berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Affandi, M Arief. 2022. "Pembentukan Karakter Islami Dalam Hadis." 13(01): 38–46.
- Anggraeni, Cindy, Elan Elan, dan Sima Mulyadi. 2021. "Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggungjawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya." *Jurnal Paud Agapedia* 5(1): 100–109. doi:10.17509/jpa.v5i1.39692.
- Asfiyah, Wardatul. 2023. "Perkembangan Moral Kohlberg Menurut Perspektif Islam." *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1(2): 113–29. doi:10.37092/bouseik.v1i2.618.
- Asia, Nur, Suryati, dan Sumaina Duku. 2022. "AL-IMAN : Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan." *Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan* 6(2): 160–82. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/4441>.
- Budiyanto, Cepi, Hasnawati, N.B Sukamdani, R.D Permatasari, I.M.S Wijaya, Dasep Suryanto, Ansari, et al. 2016. 01 *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Dahlan, Raudhatul Jannah. 2023. "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Peserta Didik Di Man 2 Makassar."
- Dina, Vera Dessy Fara. 2020. "Konsep Pendidikan Akhlak dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam." : 1–85.
- Dr. Farida Jaya, M. Pd. 2019. "Buku Perencanaan Pembelajaran-full.pdf." 2019: 152. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8483>.
- Fuady, Muhammad Irvan. 2023. "Strategi Guru PAI dalam Membentuk Perilaku Islami di SMAN 8 Kediri." (3(32)): 135–41.
- Ghozali, A, M Nasor, dan R Setyaningsih. 2023. "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah." *Unisan Jurnal* 02(01): 992–1001. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1249%0Ahttp://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/download/1249/798>.
- Ikhram, Dewa, dan Muhammad Win Afgani. 2023. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Sma N 2 Oku." *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 1(4): 220–26.
- Istiqomah. 2023. "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang."
- Mahera, Rapika. 2020. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Pada Siswa." *Jurnal At'Talim* 19(1): 209–32. doi:10.29300/atmipi.v19.i1.2433.
- Miles, Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Miswar Nasution, Ahmad. 2023. "Pentingnya Mempelajari Agama Islam Disekolah

Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik.” *Lokakarya* 2(2): 110.
doi:10.30821/lokakarya.v2i2.3031.

Muhajir, Noeng. 2017. “Metodologi Penelitian Noeng Muhajir.” *ResearchGate* (December): 1. doi:10.13140/RG.2.2.20452.73607.

Naelasari, Ahsanatul Khulailiyah dan Desy. 2021. “Peran Guru PAI Dalam Pembentukam Akhlak Siswa Di SMP Negeri 2 Diwek Jombang.” *Jurnal studi kemahasiswaan* 1(2): 118.

Naseh, Ahmad Hanany, dan Nurul Khofifah. 2021. “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlakul Karimah di Masa Pandemi Covid-19.” *Sukma: Jurnal Pendidikan* 5(2): 181–200. doi:10.32533/05203.2021.

Palopo, Iain. 2023. “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK PERILAKU ISLAMIS SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 8 PALOPO Oleh : Indra Tandi Malawa FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO MEMBENTUK PERILAKU ISLAMIS.”

Pokhrel, Sakinah. 2024. “PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTS HIDAYATUL ISLAM SUKADANA.” *Ayan* 15(1): 37–48.

Putra, Anggit Fadilah, dan Achmad Fathoni. 2022. “Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,.” *Jurnal Basicedu* 6(4): 6307–12. <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/971>.

Rahardian, L. A. 2022. “Implementasi Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMA Islam Al Ma’arif Singosari.” <https://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/6299>.

Rahayu, Fitriani. 2019. “Pendidikan Karakter: Analisis Pemikiran Ibnu Miskawaih.” *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan* 15(1): 39–51. doi:10.32939/tarbawi.v15i1.341.

Sa’diyah, Tsaniyatus. 2022. “PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PRIBADI YANG ISLAMIS.” 2(3).

SABIKIN, M. 2020. “HABITUASI PERILAKU ISLAMIS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA (Studi Multi Kasus di SMA Negeri 1 Karanggede Boyolali dan SMA Gagatan” <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/9027/>.

Safitri, Wulan. 2021. “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Nurul Falah.” : 2021.

Sartika, Vira. 2021. “PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK PERILAKU ANAK USIA SEKOLAH DASAR MENUJU GENERASI ISLAMIS (Di Desa Air Rusa Kecamatan Sindang Dataran).” <http://e-theses.iaincurup.ac.id/1875/>.

Setiyowati, Eny. 2020. “Pembentukan Kepribadian Islami Pada Anak Usia Dini.” *Al-Mabsut* 14(2): 159–63.

- Tsaniyatus Sa'diyah. 2022. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya dan Terapan* 2(3): 148–59. doi:10.58218/kasta.v2i3.408.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019a. 11 Sustainability (Switzerland) *Metode Penelitian Kualitatif*. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019b. "Pembentukan Kepribadian Menurut Imam Al-Ghazali." *Sustainability (Switzerland)* 11(1): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Utari, Lia, Kurniawan Kurniawan, dan Irwan Fathurrochman. 2020. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 3(1): 75–89. doi:10.31539/joeai.v3i1.1304.
- Widiatmika, Keyza Pratama. 2015. "Al-Qur'an dan terjemahannya." *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* 16(2): 39–55.
- Yestiani, Dea Kiki, dan Nabila Zahwa. 2020. "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia* 4(1): 41–47. doi:10.36088/fondatia.v4i1.515.
- Yugo Susanto, Sri Bangun Lestari, Elly Purwati. 2020. "IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SDN SIRNAGALIH 02 DESA SUKAMANTRI KECAMATAN TAMANSARI KABUPATEN BOGOR TAHUN AJARAN 2019/2020." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 1(2): 1–10.
- Yunan*, Muhammad, Rustam Ependi, dan Nazrial Amin. 2023. "Model Pendidikan Tazkiyatun Nafs Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Kab. Deli Serdang." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8(2): 560–69. doi:10.24815/jimps.v8i2.24720.